

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis sektor ekonomi basis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta strategi pengembangannya (studi kasus Kabupaten Batang Hari tahun 2012-2016) dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain adalah :

1. Dari hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) selama tahun 2012-2016 menunjukkan sektor basis yang memiliki peran penting dalam perekonomian Kabupaten Batang Hari adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan sektor jasa lainnya.
2. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* periode tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa Kabupaten Batang Hari pada komponen pertumbuhan nasional (Nij) mengalami peningkatan dengan mempunyai nilai positif dari tahun 2013-2016, artinya pertumbuhan sektor ekonomi mengalami percepatan tercatat bahwa semua sektor memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Batang Hari. Pertumbuhan komponen bauran industri (Mij) mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2016.

Pertumbuhan komponen keunggulan kompetitif (Cij) juga mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2016. Adapun komponen spesialisasi sektor ekonomi (Aij) pada tahun 2013-2016 juga mengalami fluktuasi. Sedangkan komponen pertumbuhan daerah (Dij) mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai yang cenderung positif dari tahun 2013-2016, artinya pertumbuhan sektor ekonomi mengalami percepatan tercatat hampir semua sektor memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Batang Hari.

3. Berdasarkan analisis *Typology Klassen* menunjukkan bahwa selama tahun 2012-2016 yang menunjukkan sektor maju adalah sektor industri pengolahan, sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sektor yang menunjukkan berkembang cepat adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor jasa lainnya. Sedangkan sektor yang termasuk dalam kategori maju tapi tertekan antara lain adalah sektor pertambangan dan penggalan, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor jasa perusahaan. Adapun sektor yang relatif tertinggal adalah sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda

motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan sektor real estate.

4. Berdasarkan analisis SWOT, strategi kebijakan pembangunan sektor unggulan yang perlu ditingkatkan adalah meningkatkan laju perekonomian daerah dengan memperhatikan potensi sektor basis, meningkatkan sarana dan prasarana, kualitas pendidikan untuk meningkatkan daya saing perekonomian dengan daerah lain dan meningkatkan ketersediaan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Kebijakan pembangunan merupakan strategi untuk meningkatkan potensi-potensi ekonomi daerah dengan memperhatikan sumber daya manusia dalam menggunakan serta memanfaatkan sektor basis tanpa meninggalkan sektor non basis sebagai penunjang sektor unggulan.

B. Saran

1. Pentingnya peran pemerintah daerah Kabupaten Batang Hari dalam meningkatkan perekonomian yakni melalui cara dengan memprioritaskan sektor unggulan dalam perencanaan pembangunan daerah serta memperhatikan sektor non unggulan sebagai penunjang adanya sektor basis.
2. Pemerintah daerah harus dapat mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki daerah dan peluang yang ada agar dapat mengurangi kelemahan serta ancaman dalam proses pembangunan daerah.

3. Dibutuhkan pendekatan secara regional agar penelitian selanjutnya dapat menentukan aspek lokasi diwilayah mana serta sektor apa saja yang dapat dibangun dan dilaksanakan. Selain itu juga dibutuhkan kajian pada sektor basis pada tingkat provinsi.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan, namun peneliti berusaha dengan sebaik-baiknya untuk melakukan penelitian dan penyusunan secara terperinci.

Keterbatasan yang dimiliki antara lain:

1. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2012-2016 sehingga penelitian ini sangat terbatas dalam keadaan yang terjadi pada periode tersebut.
2. Pada penelitian ini terbatas oleh penentuan sektor unggulan serta tidak membahas sub sektor maupun komoditas unggulan.